TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1851

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 33 MATARAM

Novia Handayani[1], A.Hari Witono[2], Sri Lestari[3]
Universitas Mataram
novia.handayani@gmail.com

Abstract

Currently, teachers rarely use media to expand learning material. Teachers only focus on the text so that students find it difficult to understand abstract material. This research aims to analyze the use of learning video media on student learning outcomes. This method uses a quantitative experimental method of the Action Reaction (RA) type. The population in this study used 3rd grade students at SDN 33 Mataram with a sample of 20 students. Data collection techniques use test techniques. The data was analyzed using quantitative descriptive techniques. The results of this research show that there is an increase in learning outcomes through the use of learning video media in class 3 of SDN 33 Mataram. This is evidenced by the increase in student learning outcomes with an average student learning score in the pre-cycle of 65 with 9 students, a percentage of 45%, an increase in the first cycle with an average of 79 with 13 students, a percentage of 65% and in the second cycle the average was 92 with 19 students with a 95% completion percentage.

Keywords: *PTK, Learning Video Media, Learning Outcomes*

Abstrak : Media saat ini sangat jarang digunakan guru untuk memperluas materi pembelajaran. Guru hanya terpaku pada teks sehingga siswa sulit memahami materi yang abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggguna media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Metode ini menggunakan metode ekperimen kuantitatif jenis Action Reaction (RA). Populasi dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas 3 SDN 33 Mataram dengan sampel berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Data yang dianalis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media vidoe pembelajaran pada kelas 3 SDN 33 Mataram. Hal tersebut dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai belajar siswa pada pra siklus 65 dengan 9 siswa presentase 45% mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 79 dengan 13 siswa presentase 65% dan pada siklus II rata-rata 92 dengan 19 siswa presentase 95%tuntas.

Kata Kunci : PTK, Media Video Pembelajaran, Hasil belajar

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia didalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak- anak, remaja sehingga menjadi dewasa sampai liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat (Suyono, 2011: 1). Guru berperan membantu sesorang dalam peroses belajar dengan mengajar dan mengembangkan pola pikir sesorang, oleh karena itu guru harus mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sebagai aspek yang dapat membantu individu mencapai keberhasilan belajar yang ingin dicapai.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat disebabkam oleh adanya berbagai faktor, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.

Berdasarkan observasi awal telah dilakasanakan peneliti dikelas III SDN 33 Mataram, diketahui bahwa guru hanya terpaku pada teks sehingga siswa sulit memahami materi yang abstrak. Kurangnya ke aktifan siswa menjadi salah satu faktor yang terlihat didalam kelas, hal ini mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setelah melakukan observasi, upaya yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan peroses pembelajeran yaitu dengan menerapkan media video pembelajaran sebagai inovasi untuk membatu siswa memahami materi-materi pembelajaran yang dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan teks tulis masih sulit dimengerti oleh siswa, dengan media video pembelajaran siswa dapat berpikir lebih luas karena banyak contoh pembelajaran yang diperlihatkan.

Menurut Djamarah (2006: 121) media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa media, maka

bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216 Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan suatu informasi. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancangdan menggunakan media pembelajaran. Namun pada kenyataannya banyak guru yang tidak memanfaatkan media untuk menyampaikan materi.

Windiyani dan Novita (2018), penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal menjadikan peserta didik bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Pentingnya penggunaan media pembelajaran dikemukakan dalam penelitian Kurniawan dan Trisharswi (2016), bahwa media pembelajaran, menjadikan peserta didik senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung juga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal. Mengacu pada latar belakang di atas, perlu kiranya ada penelitian lanjutan untuk mengetahuai pengaruh dari media pembelajaran juga dapat meningkatkanmotivasi dan hasil belajar peserta didik

Media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video dapat memberikan memori jangka panjang kepada peserta didik karena media video disajikan melalui animasi, gambar, dan suara. Media video memiliki potensi untuk lebih disukai peserta didik, hal ini dikarenakan melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video berlangsung. Manning dan Johnson (2011, p. 119) video dapat digunakan untuk medorong kemajuan pendidikan melalui gabungan dari efek visual, dialog, demonstrasi dan yang paling baru adanya interaksi penampilan. Sehingga dengan adanya video dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik dengan mudah memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maka wajar jika peserta didik yang diajar dengan bantuan media video memiliki semangat dan minat pada saat proses pembelajaran.

Melalui penggunaan media video pembelajean materi pembelajaran yang akan disampaikan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar karena materi yang dipelajari dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami peserta didik melalui gambar, suara dan animasi yang disajikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jika melakukan pembelajaran dengan inovasi baru maka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal juga.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan jenis penelitian model Action Research (AR). Ada beragam pemikirian mengenai tahapan dan proses Actieon Research diantaranya dikemukaman oleh Kemmis dengan mengembangkan suatu model sederhana proses siklus alami action research yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan : Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, refleksi.

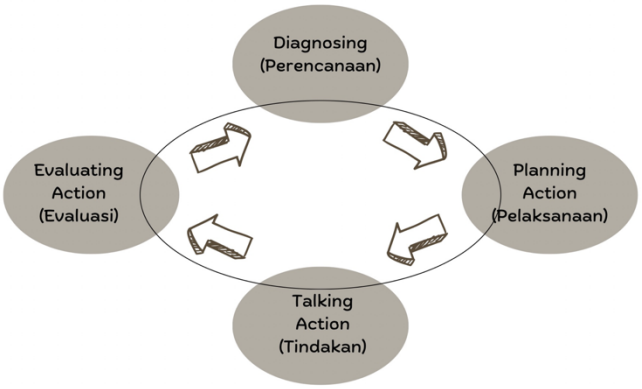

Analisis penelitian ini adalah anlisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini memaparkan hasil berupa data maupun angka, dengan penerapan media viedo pembelajaran pada setiap tapahan atau siklus yang peneliti lakukan. 4 tapahan ini dibagi menjadi prasiklus, siklus I, siklus II, dan repleksi dengan menggunakan 5 soal evaluasi. Hasil belajar siswa dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai KKM 60 di setiap siklus selanjutnya dengan presentase 80%. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIB SDN 33 Mataram semester 2 dengan jumlah siswa 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media Video pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan pada hasil belajar terjadi pada siklus I, siklus II apabila dibandingkan pada pra siklus. Agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan media Video pembelajaran pada Tema 7 Subtema 4 siswa kelas IIIB SD Negeri 33 Mataram dengan hasil belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus dan setelah penerapan media Video pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Hasil perbandingan tersebut disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel I. Pebandiangan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Tuntas	9	45%	13	65%	19	95%
Tidak Tuntas	11	55%	7	35%	1	5%
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%
Nilai Tertinggi	80		85		90	
Nilai Terendah	50		50		55	
Nilai Rata-rata	65		79		92	

Tabel I dapat dilihat adanya peningkatan jumlah ketuntasan hasil belajar siswa. yang semula pada pra siklus sebelum diadakannya tindakan, ketuntasan siswa hanya mencapai 45%, setelah menerapkan modia Video pembelajaran meningkatkan menjadi 65% kemudian setelah tindakan dilakukan dalam 2 siklus hasil belajar siswa meningkat lagi mencapai 95% dari jumlah keseluruhan siswa.

Pada kondisi hasil belajar sebelum dilakukan tindakan atau pada pra siklus siswa yang tuntas hanya sebanyak 9 siswa atau (45%) kemudian dilaksanakan siklus I ketuntasan siswa meningkat mencapai 13 siswa atau (65%). Berarti terjadi peningkatan sebanyak (20%). Akan tetapi hasil yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi target sesuai dengan indikator kerja yang telah dibuat yaitu ketuntasan mencapai (80%) atau lebih dari keseluruhan siswa. Berdasarkan hasil persentase ketuntasan belajar siswa siklus I apabila ditinjau dari kriteria ketercapaiannya masih belum memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini dikarenakan pada saat kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang asik dan mengobrol sendiri sehingga pada saat guru menjelaskan tugas dan hal apa yang harus dilakukan masih banyak siswa yang tidak paham, misalnya pada saat guru menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa bersama kelompok untuk berdiskusi dan mencari sumber sendiri, banyak siswa yang tidak mendengarkan sehingga mereka mengerjakan tugas tersebut dengan tidak serius karena mereka tidak paham, selain itu kondisi kelas yang tidak kondusif menggangu kegiatan pembelajaran. Dan pada saat guru bersama siswa memberikan

penguatan terkait rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan karena tidak mendengarkan penjelasan sehingga membuat kesulitan dalam mengerjakan evaluasi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan pada siklus II agar dapat mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 80%. Dalam perbaikan siklus II ini dilakukan perubahan dengan cara menampilkan video-video pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan memperhatikan refleksi dari siklus I, maka dilakukan perencanaan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II agar penelitian mencapai target yang ditentukan. Setelah dilakukan tindakan siklus II, ketuntasan siswa mencapai (95%) dari 20 siswa 19 yang tuntas, ini berarti

Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Video pembelajaran meningkatkan ketuntasan siswa sebanyak (30%) dibandingkan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini telah mencapai target yaitu ketuntasan siswa mencapai (95%). Hal ini dikarenakan kelebihan dengan menggunakan media pembelajaran. Kemudian setelah setelah tercapainya siklus II dilakukan sebuah evaluasi dengan tujuan perbaikan dari semua siklus, evaluasi ini juga menggunakan media video pembelajaran tetapi lebih meningkatkan lagi penerapannya dengan menyertakan beberapa metode pembelajaran yang menarik untuk lebih meningkatkan semangat siswa agar antusias menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Keseluruhan hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan media video pembelajaran ini memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata Tematik Tema 7 Subtema 4 Sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Housand dan Housand (2012, p. 706) yang mengatakan bahwa dengan adanya teknologi berupa media video dapat meningkatkan motivasi. Media video merupan teknologi yang dapat membuat peserta didik termotivasi dalam belajar.

Hal ini juga dipertegas oleh Odera (2011, p. 283) mengatakan bahwa penggunaan media pendidikan dan teknologi dianggap dapat memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media memiliki pengaruh besar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Star, Chen, Taylor, Durkin, Dede dan Chao (2014, p. 2) bahwa salah satu cara untuk memicu minat dan membangun rasa kompetensi dalam pembelajaran adalah melalui penggunaan berbagai media teknologi berupa media video pembelajaran. Melalui media video yang diberikan pada pembelajaran Tematik

dapat memicu minat peserta didik sehingga dapat membangun rasa kompetensi bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan media Video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas positif siswa hal itu dapat di lihat dari tiap siklus aktivitas siswa yang positif meningkat dari pra siklus sebesar 45%, siklus IIsebesar 65% dan siklus II sebesar 95%.

Pelaksanaan pembelajaran juga lebih inovatif sehingha terciptanya pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dengan terlihatnya antusias siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat dikatakan bahwa Pennggunaan Media Video Pembelajaean pada peserta didik kelas III di SDN 33 Mataram dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknyamampu mengembangkan media dan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta membangun pengetahuan secara aktif. Penerapan pembelajaran yang membuat siswa aktif baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta aktivitas belajar siswa karena itu peneggunaan media video pembelajaran dapat digunakan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Windiyani, T. & Novita, L. (2018). *Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu. Pengetahuan Sosial.* Jurnal: JPsd Untirta. 4 (1). hml.91-101

Shinta Putri, Alfiana. (2020). *Penggunanan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motovasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dikelas Sekolah Dasar.* Proseding Didaktis

Hasan. (2009). Action Research : *Desain Penelitian Intergratif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.* Akses: Junal Ekonomi dan Bisnis